

# **TUGAS PERBAIKAN UTS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas perbaikan UTS mata kuliah Belajar dan Pembelajaran

Dosen : Ipin Arifin, M. Pd



Di susun oleh :

Yuyun Yunengsih

NPM 13.22.1.0248

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH  
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

**2015**

1. Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang :

Jawab :

- a. Teori belajar koneksionisme

Teori Koneksionisme merupakan suatu teori yang menghubungkan antara stimulus dan respon yang dibutuhkan adanya trial and error learning. Jadi intinya adalah Perubahan lingkungan internal atau eksternal yang dapat diketahui. Ketika stimulus dimasukkan kedalam reseptor sensoris, stimulus akan memengaruhi refleks melalui transduksi stimulus.

- b. Teori belajar kognitif

Menurut saya Teori belajar kognitif ini lebih menekankan kepada kepada siswa tidak hanya dalam pembelajaran kognitif tetapi bisa juga di terapkan di dalam lingkungan sehari-hari dan lebih mementingkan proses belajarnya dari pada hasilnya . Kelebihan dari teori belajar ini meningkatkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran, memotivasi peserta didik supaya lebih giat dan rajin belajar dan membantu peserta didik untuk memahami bahan ajar atau media yang ada dalam proses belajar mengajar.

- c. Teori belajar humanistik

Menurut saya teori pembelajaran humanistik siswa dapat mengaktualisasikan diri dan memahami siapa dirinya dan bagaimana lingkungan di sekitarnya dan dapat bersosialisasi di lingkungan disekitarnya. Teori ini juga mempunyai keinginan yang alami untuk berkembang menjadi lebih baik dan belajar akan berhasil jika siswa memahami dirinya dan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

2. Jelaskan hubungan teori belajar Ki Hajar Dewantara (1889); dengan teori belajar Humanistik, serta bagaimana penerapannya jika keduanya diterapkan secara bersama di kelas.

Jawab :

Teori pendidikan humanistik yang muncul pada tahun 1970-an bertolak dari tiga teori filsafat, yaitu: pragmatisme, progresivisme dan eksistensialisme. Ide utama pragmatisme dalam pendidikan adalah memelihara keberlangsungan pengetahuan dengan aktivitas yang dengan sengaja mengubah lingkungan. Pendidikan (sekolah) merupakan kehidupan dan lingkungan belajar yang demokratis yang menjadikan semua orang berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan sesuai realitas masyarakat. Teori belajar Ki Hajar Dewantara (1889);

Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara merangkum konsep yang dikenal dengan istilah Among Methode atau sistem among. AMONG mempunyai pengertian menjaga, membina dan mendidik anak dengan kasih sayang. Pelaksana “among” (momong) disebut PAMONG, yang mempunyai kepandaian dan pengalaman lebih dari yang diamong. Guru atau dosen di Tamansiswa disebut pamong yang bertugas mendidik dan mengajar anak sepanjang waktu. Tujuan sistem among membangun anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa, merdeka lahir batin, budi pekerti luhur, cerdas dan berketrampilan, serta sehat jasmani rohani agar menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab atas kesejahteraan tanah air serta manusia pada umumnya. Sistem among mengharamkan hukuman disiplin dengan paksaan/kekerasan karena itu akan menghilangkan jiwa merdeka anak. Menurut saya hubungan teori belajar Ki Hajar Dewantara (1889); dengan teori belajar Humanistik. Intinya supaya siswa atau peserta didik bisa menjadi siswa yang kreatif dan bisa bersosialisasi di masyarakat. Jika diterapkan bersaaan dikelas sangat bagus karena dalam proses pembelajaran guru memberikan kasih sayang dan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar.

3. Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang :

Jawab :

a. Metode pembelajaran tematik Menurut saya pembelajaran tematik adalah kegiatan belajar mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar cara ini dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama, materi beberapa mata pelajaran disajikan dalam tiap pertemuan. Sedangkan cara kedua, yaitu tiap kali pertemuan hanya menyajikan satu jenis mata pelajaran. Pada cara kedua ini, keterpaduannya diikat dengan satu tema pemersatu. Oleh karena itu pembelajaran tematik ini sering juga disebut pembelajaran terpadu atau integrated learning. Pembelajaran tematik ini memberikan peluang untuk anak agar dapat mengembangkan tiga ranah sasaran pendidikan yakni:

1. Sikap Jujur dalam segala hal apapun itu, teliti dalam mengerjakan semua hal, terbuka terhadap gagasan ilmiah.
2. Keterampilan Memperoleh ,memiliki,dan memanfaatkan yang ada dalam diri kita dan keterampilan yang ada supaya bisa lebih kreatif dan terasah.
3. Wawasan kognitif informasi dan menggunakan alat dan selalu uptudet supaya memiliki wawasan yang banyak dan meluas.

- b. Metode pembelajaran CTL Menurut saya Pembelajaran kontekstual CTL: proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajaran ini untuk memotivasi siswa bisa memahami makna materi yang di pelajarnya dengan langsung ke kehidupannya sehari-hari dan untuk melatih siswa agar bisa berpikir kritis dan terampil dan dalam memproses pengetahuan dan dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat.
- c. Metode pembelajaran inkuiri Menurut saya Model pembelajaran inkuiri adalah sebuah strategi yang langsung terpusat pada peserta didik yang mana nantinya kelompok-kelompok siswa tersebut akan dibawa dalam persoalan maupun mencari jawaban atas pertanyaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang jelas. Sehingga model pembelajaran ini bisa melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun model ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh pengajar.